

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field Research* penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal jenis penelitian lapangan antara lain penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian kuantitatif, eksperimen, penelitian tindakan kelas, penelitian histori dan penelitian kebijakan. (Wina Sanjaya, 2013:45)

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, penelitian hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variable dimanipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padang peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Pengambilan lokasi ini didasarkan pada pengamatan atau observasi awal tentang masalah-masalah yang ada dalam kegiatan pengajian yang di lakukan oleh kelompok majelis taklim di Desa Padang Peri.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini akan memakan waktu lebih kurang satu bulan. Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan surat izin penelitian dengan masa penelitian dari tanggal 17 Februari-17 Maret Tahun 2025.

C. Subjek Dan Informan

1. Subjek

Penelitian ini untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dalam berbagai macam sumbernya. Tujuannya masalah untuk merincikan kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik, sebelum penelitian di laksanakan, maka perlu di tentukan subjek, subjek penelitian ini adalah ibu-ibu majelis taklim Desa Padang Peri Kecamatan Semidang alas Maras Kabupaten Seluma.

2. Informan

Informan data yang di pandang mengetahui dan berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti, sumber data dari informan penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung dari Kepala Desa, Ibu-Ibu melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
- b. Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi berupa data yang di peroleh dari data masyarakat, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mendukung penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Obsevasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan dalam tradisi kualitatif, data tidak akan di peroleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke

tetangga, ke komunitas. data yang yang di observasi dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi ini akan dilakukan pada majelis taklim yang ada di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. (Conny R Setiawan. 2010:112)

Adapun data yang di observasi adalah:

a. Aktivitas Pembelajaran

Proses pengajaran yang dilakukan oleh pengurus atau ustazah. Misalnya, metode pengajaran yang digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada ibu-ibu, apakah menggunakan metode tajwid, cara membaca huruf, atau metode lain.

b. Keterlibatan Peserta

Sejauh mana ibu-ibu terlibat dalam pembelajaran, apakah mereka aktif bertanya, mengikuti dengan baik, atau ada kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

c. Kondisi Fasilitas Majelis Taklim

Perhatikan fasilitas yang digunakan selama pembelajaran (misalnya tempat, alat bantu, materi yang digunakan).

d. Interaksi Sosial

Perhatikan hubungan sosial antara ibu-ibu peserta dan pengurus majelis taklim. Hal ini bisa mencerminkan tingkat kenyamanan dan keberhasilan kegiatan belajar.

e. Frekuensi dan Durasi Pertemuan

Cek seberapa sering dan lama pertemuan majelis taklim diadakan serta apakah ada keberlanjutan dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Adalah dialog dikatakan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan, penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan wawancara langsung terhadap responden tentang Peran majelis taklim dalam pemberantasan buta huruf al-quran pada ibu-ibu di desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras kabupaten Seluma. Teknik ini merupakan teknik yang terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah: (Djama'an Santori, 2014:104-131)

- a) Ibu-Ibu Majelis taklim Desa Padang Peri
 - b) Pengurus atau ustazah majelis taklim
 - c) Tokoh masyarakat desa atau kepala desa
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang Peran majelis taklim dalam pemberantasan buta huruf al-quran pada ibu-ibu di desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras kabupaten Seluma. Dokumentasi digunakan dalam rangka mencatat, keadaan metode dan bukti-bukti yang lain yang dapat menambah obyektifitas data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Beberapa jenis dokumentasi yang perlu dikumpulkan meliputi:

- a. Materi Pembelajaran

Koleksi materi yang digunakan dalam majelis taklim, seperti buku, panduan, atau modul pembelajaran yang diajarkan untuk mengatasi buta huruf Al-Qur'an.

- b. Foto atau Video Aktivitas Pembelajaran

Dokumentasi visual dari kegiatan pembelajaran, yang dapat menunjukkan proses belajar mengajar serta interaksi antara peserta dan pengajar.

c. Catatan Kehadiran

Data kehadiran peserta untuk mengetahui seberapa banyak ibu-ibu yang aktif mengikuti majelis taklim.

d. Laporan atau Evaluasi

Jika ada, dokumen evaluasi atau laporan terkait kegiatan majelis taklim yang memuat hasil belajar peserta atau perkembangan yang dicapai dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.

e. Testimoni atau Cerita Peserta

Catatan atau kesaksian dari peserta mengenai perjalanan mereka dalam mengikuti majelis taklim dan belajar Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data, mempelajari, serta menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang dibahas. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data berserakan dari catatan lapangan, peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama lapangan, dulapangan unruk mengurut dan mensistematiskan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk makna secara menyeluruh dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian. Makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan memerlukan verifikasi ulang pada

captatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya kesepakatan inter subjektif. (Sugiyono. 2012:247-252)

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektifitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama. (Sugiyono. 2012:247-252)

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Dimana, dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik. Sebagaimana Patton dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Berikut langkah penggunaan teknik triangulasi:

1. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari ustad/ustdzah dengan yang diperoleh dari ibu-ibu.
2. Membandingkan hasil wawancara ibu-ibu dengan hasil wawancara ustad.